

## ABSTRACT

### EVALUATION OF DRUG STORAGE BASED ON MINISTER OF HEALTH REGULATION NO. 72 OF 2016 AT THE PHARMACY WAREHOUSE OF IMANUEL HOSPITAL LAMPUNG

By

CHINTYA NAFA ELIZA

**Background:** Drug storage is an important stage in the management of pharmaceutical preparations in hospitals because it directly affects the quality, safety, and stability of medicines. Drug storage that does not comply with established standards may lead to a decline in drug quality and increase the risk of errors in pharmaceutical services. Therefore, an evaluation of the drug storage system based on the applicable standard, namely the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 72 of 2016, is necessary.

**Methods:** This study aimed to evaluate the compliance of drug storage at the Pharmacy Warehouse of Imanuel Hospital Bandar Lampung with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 72 of 2016. This study used a descriptive quantitative design with a cross-sectional approach. Data were collected through direct observation using a checklist developed based on drug storage standard indicators according to the regulation. The sampling method used was total sampling, which included all drug storage indicators. Data were analyzed descriptively and presented as percentages of compliance levels.

**Results:** Compliance with storage requirements, facilities and infrastructure, arrangement and layout, storage systems and procedures, as well as equipment and temperature control, showed a conformity level of 100% and was classified as very good.

**Conclusion:** Drug storage at the Pharmacy Warehouse of Imanuel Hospital Bandar Lampung has been implemented optimally and in accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 72 of 2016, thereby supporting the quality of pharmaceutical services and patient safety.

**Keywords:** drug storage, evaluation, warehouse, hospital.

## ABSTRAK

### EVALUASI PENYIMPANAN OBAT BERDASARKAN PERMENKES NO.72 TAHUN 2016 DI GUDANG FARMASI RUMAH SAKIT IMANUEL LAMPUNG

Oleh

CHINTYA NAFA ELIZA

**Latar Belakang:** Penyimpanan obat merupakan tahap penting dalam pengelolaan sediaan farmasi di rumah sakit karena berpengaruh langsung terhadap mutu, keamanan, dan stabilitas obat. Penyimpanan obat yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dapat menyebabkan penurunan kualitas obat serta meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam pelayanan kefarmasian. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap sistem penyimpanan obat berdasarkan standar yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016.

**Metode:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian penyimpanan obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung menggunakan lembar *checklist* yang disusun berdasarkan indikator standar penyimpanan obat sesuai peraturan tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh indikator penyimpanan obat. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk persentase tingkat kesesuaian.

**Hasil:** Kesesuaian persyaratan penyimpanan, fasilitas dan sarana, pengaturan dan tata letak, sistem dan prosedur penyimpanan, serta peralatan dan pengendalian suhu, memiliki tingkat kesesuaian sebesar 100% dan termasuk dalam kategori sangat baik.

**Kesimpulan:** Penyimpanan obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung telah dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016, sehingga mendukung mutu pelayanan kefarmasian dan keselamatan pasien.

**Kata kunci:** Penyimpanan, Evaluasi, Gudang, Rumah sakit.